

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1. Latar Belakang**

Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai perjalanan suatu perusahaan yang berguna untuk pemilik, investor, pemegang saham dalam menentukan langkah yang akan diambil oleh perusahaan untuk menghasilkan laba. Kinerja keuangan merupakan wujud tanggung jawab perusahaan kepada seluruh *stakeholder* dalam hal menimbang semua strategi dan dampak yang diambil guna kepentingan perusahaan.

Pada perusahaan publik nilai perusahaan sangat dikaitkan dengan nilai saham yang beredar di pasar. Berdasarkan kondisi tersebut tujuan yang sesuai adalah untuk memaksimalkan nilai dari suatu perusahaan. Penetapan tujuan yang benar akan sangat berpengaruh pada proses pencapaian tujuan dan pengukuran kinerja nantinya. Hal tersebut digunakan untuk meminimalisir kesalahan yang berakibatkan kesalahan dari strategi yang diambil oleh suatu perusahaan. Kinerja keuangan merupakan hasil dari individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen keuangan perusahaan.

Era globalisasi mendorong setiap perusahaan untuk berkompetisi menjadi perusahaan yang berkembang dengan pesat. Kinerja keuangan perusahaan merupakan hal yang harus diperhatikan oleh setiap pemilik perusahaan. Munawir (2010) menjelaskan kinerja keuangan perusahaan merupakan “salah satu dari dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dinilai berdasarkan analisis

terhadap rasio keuangan perusahaan”. Pengukuran kinerja memerlukan alat bantu dalam menginterpretasikan kondisi suatu perusahaan, yang berupa laporan keuangan.

Dalam hubungannya dengan uraian tersebut, dapat disimpulkan laporan keuangan akan menggambarkan semua kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu, dari data laporan keuangan maka dapat dilakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan berdasarkan metode atau cara yang ingin dilakukan. Pada masalah yang akan diteliti, penulis menyajikan data perkembangan laba operasional yang diambil dari laporan keuangan PT. Bukit Asam (Persero) Tbk periode tahun 2010-2014 dapat dilihat pada tabel I.1 yaitu sebagai berikut:

**Tabel I.1. Perkembangan Kinerja Keuangan PT.Bukit Asam (Persero) Tbk (2010-2014)**

Tahun	Penjualan (Dalam Jutaan Rupiah)	Laba bersih perusahaan setelah pajak	Perkembangan /tahun	Laba bersih per saham	Perkembangan laba bersih per saham
2010	7.909.154	1.998.937	0,00%	872	0,00%
2011	10.581.570	3.088.068	54,48%	1.399	60,43%
2012	11.594.057	2.909.421	-5,78%	1.266	-9,50%
2013	11.209.219	1.854.281	-36,26%	822	-35,07%
2014	13.077.962	2.019.214	8,90%	927	12,77%

Sumber: laporan keuangan PT. Bukit Asam (Persero) Tbk 2010-2014, diolah 2016

Berdasarkan data perkembangan laba bersih PT. Bukit Asam (Persero) Tbk tahun 2010 s.d 2014, dapat dilihat sejauh ini perkembangan laba bersih cenderung fluktuatif. Tahun 2010 ditetapkan penulis sebagai tahun pertama pada penelitian ini. Tahun 2010 merupakan tahun dimana laba perusahaan menyentuh angka Rp. 1.998.937 triliun yang dipengaruhi jumlah produksi dan harga batu bara di pasar

internasional. Pada tahun 2011 laba perusahaan naik sebesar 54,48%, hal ini disebabkan konsistensi PTBA dalam menggalakkan serangkaian inovasi operasional untuk meningkatkan efisiensi. Pada tahun 2012 terjadi penurunan laba sebesar 5,78% yang disebabkan oleh anjlok atau turunnya harga penjualan. Pada tahun 2013 kembali terjadi penurunan laba perusahaan sebesar 36,26% hal ini disebabkan oleh beban pokok yang naik dari Rp. 6,5 triliun pada tahun 2012 menjadi Rp.7,74 triliun pada tahun 2013. Pada tahun 2014 laba perusahaan mengalami kenaikan sebesar 8,90% yang diakibatkan oleh pemanfaatan PLTU milik perseroan yang berdampak positif pada penurunan biaya operasional tambang dan menurunkan emisi gas buang dan angkutan kereta api yang membuat biaya pemindahan material dapat diturunkan.

Pada perkembangan laba PT. Bukit Asam (Persero) Tbk terjadi pertumbuhan yang fluktuatif dari tahun 2010-2014, kondisi tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi biaya operasi, harga penjualan dan lain-lain, yang berdampak pada pendapatan atau laba perusahaan.

Pada manajemen saat ini pengukuran kinerja keuangan PT. Bukit Asam (Persero) Tbk sudah diatur dalam PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) NO. 33 Revisi tahun 2011 Standar Akuntansi Keuangan tentang Akuntansi Pertambangan Umum. Pengukuran kinerja keuangan masih menggunakan Rasio Keuangan sebagai alat analisis perusahaan pertambangan. Dalam penelitian ini alat analisis yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah *Du Pont System Analysis* dan *Economic Value Added*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengevaluasi dan mengetahui kinerja keuangan perusahaan PT. Bukit Asam (Persero) Tbk dengan judul “**Analisis *Du Pont System Analysis* Dengan *Economic Value Added* (EVA) Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. Bukit Asam (Persero) Tbk Periode 2010-2014**”.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT. Bukit Asam (Persero), Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari *Du Pont System Analysis* periode 2010-2014?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT. Bukit Asam (Persero), Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari *Economic Value Added* (EVA) periode 2010-2014?

### **1.3. Batasan Masalah**

Batasan masalah yang dilakukan penulis agar pembahasan dalam penelitian tidak meluas adalah:

1. Data laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan PT. Bukit Asam (Persero) Tbk periode 2010-2014.
2. Menggunakan analisis *Du Pont System* sebagai alat ukur kinerja keuangan pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk periode 2010-2014.

3. Menggunakan *Economic Value Added* (EVA) sebagai alat ukur kinerja keuangan pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk periode 2010-2014.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan PT. Bukit Asam (Persero)Tbk berdasarkan *Economic Value Added* (EVA) periode 2010-2014.
2. Mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan PT. Bukit Asam (Persero)Tbk berdasarkan analisis *Du Pont System* periode 2010-2014.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran bagi Ilmu Ekonomi khususnya Manajemen Keuangan, serta dapat digunakan sebagai landasan dan juga digunakan sebagai bahan perbandingan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan analisis kinerja keuangan dalam bidang dan kajian yang sama.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi PT. Bukit Asam (Persero) Tbk hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada pengelola tentang kinerja keuangan yang telah dicapai oleh perusahaan, serta sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan langkah selanjutnya dimasa yang akan datang.

- b. Bagi calon investor, diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor maupun kepada calon investor yang akan menanamkan modal pada perusahaan.

## **1.6. Sistematika Penelitian**

Rencana sistematika yang digunakan dalam penyusunan proposal penelitian ini dapat diperinci satu persatu sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini dibahas tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini diuraikan tentang landasan teori yang terdiri dari pembahasan teoritis, hasil penelitian sebelumnya, dan kerangka pemikiran penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini diuraikan tentang metodologi penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi sampel, metode pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini diuraikan tentang sejarah singkat perusahaan, visi dan misi, dan struktur organisasi perusahaan, pada bab ini juga diuraikan tentang hasil penelitian yang akan dievaluasi dan dibahas dengan menunjukkan jawaban atas permasalahan yang dikemukakan yang berisi perhitungan berdasarkan analisis *Du Pont System* dan metode *Economic Value Added (EVA)*

#### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini diuraikan tentang kesimpulan atas hasil dari penelitian dan saran terhadap hasil penelitian.